

# PENGEMBANGAN MEDIA BUKU TEKS FIKIH DIGITAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 1 MOJOKERTO

Ahmad Yusam Thobroni<sup>1</sup>, Dewi Masyithoh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya, <sup>2</sup>MAN 1 Mojokerto

## ABSTRAK

Pengembangan buku teks digital merupakan salah satu upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, terutama di masa pandemi covid-19 dan new normal pasca pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku teks fikih digital dan menganalisis efektivitasnya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MAN 1 Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang diikuti oleh uji efektivitas menggunakan uji *paired sampel t-test* melalui *pre-test* dan *post-test*. Tahapan pengembangan media buku teks fikih ini antara lain; (a) tahap *define* (b) tahap *design* (perancangan); (c) tahap *develop* (pengembangan); dan (4) tahap *disseminate* (penyebaran). Sedangkan hasil uji efektivitas menunjukkan signifikansi perbedaan hasil *pre-test* dan *pos-test*. Nilai rata-rata sebelum menggunakan media 50,97 dengan standar deviasi 18,929 sedangkan setelah menggunakan media 79,44 dengan standar deviasi 10,473. Dari hasil *paired-sample test* diperoleh nilai t hitung 17,753 dan nilai t tabel 2,02809 serta nilai signifikansi (p-value) 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku teks fikih digital lebih efektif dari pada tidak menggunakan media.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Buku Teks Fikih Digital, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

The creation of digital textbooks is an attempt to address students' learning issues, particularly during the Covid-19 epidemic and post-pandemic new normal. The purpose of this research is to create digital fiqh textbooks and assess how successful it is in improving student learning results at MAN 1 Mojokerto. This is a research and development study, followed by an efficacy test employing a paired sample t-test through pre-test and post-test. The methods for generating a digital fiqh text book medium are as follows: (a) define stage (b) design stage (design); (c) develop stage (development); and (4) the disseminate stage. While the efficacy test revealed a considerable difference between the pre-test and post-test outcomes. Before using the media, the average value was 50.97 with a standard deviation of 18.929, and after using the media, the average value was 79.44 with a standard deviation of 10.473. The paired-sample test yielded a t-count value of 17.753, a t-table value of 2.02809, and a p-value of 0.000. The estimated t value is more than the t table, and the significance value is less than 0.05, indicating that learning using digital fiqh textbook learning media is more successful than learning without media.

**Keywords:** Development, Digital Fiqh Textbooks, Learning Outcomes.

## A. Pendahuluan

Terjadinya wabah covid-19 sejak Maret 2020 yang berlangsung kurang lebih dua tahun merupakan problem yang berimbas pada dunia pendidikan. Pemberlakuan PPKM menyebabkan pembelajaran luring tidak bisa dilakukan karena bahaya penyebaran covid-19. Akibatnya peserta didik mengalami kesulitan belajar dan mendapatkan buku ajar serta sulit mengakses sumber belajar lainnya. Pada akhirnya kebijakan

pembelajaran diubah menjadi pembelajaran daring. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan untuk memberikan solusi kegiatan pembelajaran agar tetap berlangsung.<sup>1</sup>

Pembelajaran daring ini pada akhirnya melahirkan konsekuensi, yaitu kebutuhan akan media pembelajaran yang sesuai. Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang mendukung secara visual dan audio berupa media pembelajaran agar dapat menangkap pembelajaran dengan mudah.<sup>2</sup> Media pembelajaran diakui menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan media, peserta didik dapat terlibat aktif secara psikis maupun fisik, memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar, termotivasi belajar, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Penelitian ini mengarah pada salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqh, yaitu media buku teks fikih digital yang menyediakan media komik pembelajaran praktik jual beli pada materi aritmetika sosial.<sup>3</sup> Hal ini diharapkan dapat membuat proses belajar menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan. Di samping pembelajaran dengan menggunakan media buku teks digital ini menjadi salah satu solusi pembelajarn daring selama terjadinya pandemi, namun juga media ini dapat digunakan juga pada masa new normal.

Sejatinya, pemerintah telah menggagas media buku teks fikih digital ini. Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI Tahun 2020 telah menerbitkan buku teks fikih digital ini, yang mulanya dilakukan pada tahun 2019 (buku cetak), namun akibat pandemi covid-19, diubah kebijakannya menjadi buku teks digital dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik madrasah di seluruh Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku teks fikih digital dalam pembelajaran dengan harapan peserta didik dapat dapat memahami materi fikih dengan mudah dan menyenangkan. Pertanyaan riset yang dimunculkan adalah

<sup>1</sup> Ni Komang Suni Astini, "Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 Dan Era Society 5.0," *LAMPUHYANG* 13, no. 1 (1 Januari 2022): 164-80, <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.298>; Sebastianus Widanarto Prijowuntato dan Aurelia Melinda Nisita Wardhani, "Analisis Kesan, Tantangan, Hambatan, dan Harapan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)* 11, no. 1 (30 Mei 2021): 33-44, <https://doi.org/10.24036/011121780>; Mila Christmawati Paseleng dan Herry Sanoto, "Implementasi Pembelajaran Online Di Era Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Peluang," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 3 (24 September 2021): 283-88.

<sup>2</sup> Muhibuddin Fadhli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015).

<sup>3</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 43

bagaimana tahapan pengembangan buku teks fikih digital yang dilakukan dan bagaimana efektifitas penggunaannya di MAN 1 Mojokerto.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) buku teks fikih digital kelas XII yang kemudian diikuti oleh uji efektivitas menggunakan uji *paired sampel t-test* melalui *pre-test* dan *post-test*. Tahap pengembangan penelitian ini merujuk pada model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model pengembangan 4D memiliki 4 tahapan dalam merancang sebuah desain produk pengembangannya, yakni (1) *Define* (pendefinisian); (2) *Design* (perancangan); (3) *Develop* (pengembangan); dan (4) *Disseminate* (penyebaran).<sup>4</sup> Sedangkan pedoman pengambilan keputusan uji *paired sampel t-test* untuk mengetahui efektivitas mengikuti hipotesis: (1) jika nilai t-hitung > t-tabel maka hipotesis nol ditolak, hipotesis alternatif diterima, dan (2) jika nilai t-hitung < t-tabel maka hipotesis nol diterima, hipotesis alternatif ditolak.

## C. Hasil dan Diskusi

### 1. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital

Pengembangan media buku teks ini dilatarbelakangi oleh tidak tersedianya buku teks fikih sebagai sumber belajar bagi peserta didik di MAN 1 Mojokerto.<sup>5</sup> Pengembangan media menggunakan pendekatan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Berikut ini penjelasan dari tahapan pengembangan Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital:

#### a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini bertujuan untuk mendefinisikan dan menetapkan syarat-syarat pengembangan produk dengan cara menganalisis kebutuhan pengguna dan tujuan dari berjalannya proses pembelajaran. Pada tahap ini juga ada lima tahapan yang perlu digali, yakni:

##### 1) Analisis Awal

Analisis ini dilakukan dengan wawancara kepada guru fikih, serta observasi secara langsung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran,

---

<sup>4</sup> C. Annique Un, Alvaro Cuervo-Cazurra, dan Kazuhiro Asakawa, "R&D Collaborations and Product Innovation\*," *Journal of Product Innovation Management* 27, no. 5 (2010): 673-89, <https://doi.org/10.1111/j.1540-5885.2010.00744.x>.

<sup>5</sup> Hasil observasi di MAN 1 Mojokerto

guru hanya menggunakan LKS saja tanpa menggunakan buku teks karena tidak tersedia. Selain itu, guru hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah saja kemudian mengerjakan soal yang ada di LKS, tanpa bantuan media pembelajaran yang lain. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk memahami materi pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran juga tidak tercapai secara maksimal.<sup>6</sup>

## 2) Analisis Peserta Didik

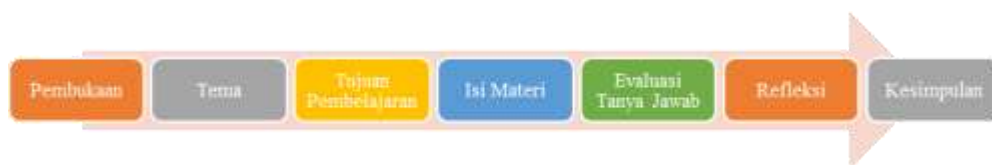
Peserta didik di MAN 1 Mojokerto ditemukan beberapa yang cenderung pasif. Secara detail, peserta didik yang masuk kategori ini hanya mendengarkan saja kemudian mengerjakan soal, tidak tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi tertarik semangat membaca dengan tersedianya buku teks digital. Sehingga tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.<sup>7</sup> Peserta didik kategori inilah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

## 3) Analisis Tugas

Analisis tugas dalam penelitian ini merujuk pada langkah yang dilakukan untuk merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar) sesuai dengan kurikulum madrasah KMA 2019 pada produk dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis awal dan analisis peserta didik, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran buku teks fikih digital.

## 4) Analisis Konsep

Analisis konsep dalam penelitian ini merujuk pada penentuan materi pada produk yang dikembangkan, yaitu buku teks fikih digital. Analisis ini berupa peta konsep yang akan dibuat sebagai alat ketercapaian kompetensi. Hasil analisis berupa peta konsep sederhana terkait rancangan isi konten produk Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital, sebagaimana gambar 1 berikut ini;



**Gambar 1.** Peta konsep rancangan isi media pembelajaran buku teks fikih digital

### *Analisis Tujuan Pembelajaran*

<sup>6</sup> Hasil observasi di MAN 1 Mojokerto

<sup>7</sup> Hasil observasi di MAN 1 Mojokerto

Berdasarkan analisis awal hingga analisis konsep, maka dikonversikan menjadi tujuan pembelajaran yang didasari oleh analisis materi dan kurikulum. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran ini, peneliti dapat mengetahui apa saja yang harus ditampilkan dan tidak perlu ditampilkan dalam produk.

b. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan, penilaian dari para ahli seperti ahli media, ahli materi, dan praktisi menjadi dasar utama. Pada tahap pengembangan ini dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu *expert appraisal* (penilaian ahli) dan *developmental testing* (uji coba produk).

1) *Expert Appraisal* (Penilaian Ahli)

Pengembangan buku teks fikih digital yang telah disusun, dilakukan proses validasi oleh para ahli media, ahli materi/isi, dan para praktisi untuk mengetahui layak atau tidak untuk digunakan. Penilaian ini dilakukan melalui angket validasi mencakup aspek media visual, aspek materi, dan aspek bahasa sebagaimana rekomendasi dari beberapa hasil penelitian.<sup>8</sup>

Masukan dari para validator digunakan sebagai bahan perbaikan media pembelajaran yang dikembangkan. Setelah draft I divalidasi dan direvisi, maka dihasilkan draft II. Selanjutnya draft II akan diujicobakan kepada peserta didik dalam tahap uji coba lapangan terbatas. Adapun hasil validasi dari para validator adalah sebagaimana tabel 1:

---

<sup>8</sup> Siti Zulifah dkk., "Content Validity of Android-Assisted Problem Based Learning-Oriented Illustrated Stories Teaching Materials," *Journal of Physics: Conference Series* 1823, no. 1 (Maret 2021): 012094, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012094>; Kimberly A. Kaphingst dkk., "Health Literacy INDEX: Development, Reliability, and Validity of a New Tool for Evaluating the Health Literacy Demands of Health Information Materials," *Journal of Health Communication* 17, no. sup3 (1 Oktober 2012): 203-21, <https://doi.org/10.1080/10810730.2012.712612>.

**Tabel 1.** Tabel Hasil Validasi dari 8 Validator

Item	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	Jumlah	CVR	CVI	rata-rata CVR (CVI)	Kevalidan
1	4	4	5	4	4	5	5	4	35	0.75	0.875	0.8125	Valid
2	3	4	5	5	5	5	5	4	36	0.8	0.9	0.85	Valid
3	4	4	5	5	4	5	5	4	36	0.8	0.9	0.85	Valid
4	4	4	4	4	4	5	5	4	34	0.7	0.85	0.775	Valid
5	3	4	5	4	4	4	5	3	32	0.6	0.8	0.7	Valid
6	4	4	5	5	5	4	5	5	37	0.85	0.925	0.8875	Valid
7	3	4	5	4	5	5	5	5	36	0.8	0.9	0.85	Valid
8	5	4	5	5	4	4	5	4	36	0.8	0.9	0.85	Valid
9	4	4	5	4	4	5	5	4	35	0.75	0.875	0.8125	Valid
10	5	4	5	5	5	5	5	5	39	0.95	0.975	0.9625	Valid
11	4	4	5	5	5	5	5	5	38	0.9	0.95	0.925	Valid
12	4	4	5	4	5	4	5	5	36	0.8	0.9	0.85	Valid
13	5	4	5	5	5	4	5	5	38	0.9	0.95	0.925	Valid
<b>Overall</b>										<b>0.8</b>	<b>0.9</b>		

Angket validasi Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital ini memiliki total 13 pertanyaan yang terdiri dari dari item aspek yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu, aspek visual, materi, dan bahasa. Penilaian validator terhadap Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital dianalisis dengan menggunakan metode CVR dan CVI. Keputusan kevalidan Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital yang ditentukan dengan CVR disesuaikan dengan nilai kritis berdasarkan jumlah validator yang dapat dilihat pada tabel 2.<sup>9</sup>

**Tabel 2.** Nilai Kritis CVR (one-tailed,  $\alpha=0,05$ )

Jumlah Validator	Nilai Kritis CVR
5	0,736
6	0,672
7	0,622
8	0,582

Berdasarkan nilai CVR dari hasil pengolahan data validitas untuk aspek media visual, aspek materi, dan aspek bahasa diperoleh bahwa setiap item pernyataan pada angket validasi diterima oleh validator. Diterimanya setiap item pernyataan ahli pada angket validasi dikarenakan nilai CVR setiap item lebih besar dari nilai kritis 0,582.

Setelah nilai CVR setiap item pernyataan pada ketiga aspek diperoleh, maka nilai CVI atau rata-rata CVR dapat dihitung. Hasil pengolahan data validitas dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan informasi pada tabel 1, terlihat bahwa semua aspek

<sup>9</sup> F. Robert Wilson, Wei Pan, dan Donal A. Schumsky, "Recalculation of the Critical Values for Lawshe's Content Validity Ratio," *Measurement and Evaluation in Counseling and Development* 45, no. 3 (2012): 197-210.

yang dinilai telah valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam angket validasi Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital yang dikembangkan telah sesuai dengan aspek media visual, aspek materi, dan aspek bahasa yang dimaksud.

Angket validitas ini tidak untuk mengungkapkan tingkat kevalidan produk, tetapi hanya mengungkapkan valid atau tidaknya suatu produk untuk membuat keputusan apakah produk penelitian dapat diujicobakan atau tidak. Namun dapat diketahui jika nilai CVR lebih mendekati 0,99 maka validitas produk akan lebih tinggi.<sup>10</sup> Dengan demikian, media pembelajaran buku teks fikih digital yang dikembangkan telah valid dan dapat diujicobakan.

## 2) *Developmental testing* (Uji Coba Produk)

Setelah dinilai oleh validator, tahapan selanjutnya adalah uji coba rancangan produk kepada beberapa peserta didik sebelum akhirnya disebarkan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon dan masukan secara langsung dari peserta didik uji coba. Apakah respon dan komentarnya cukup baik atau sebaliknya. Uji coba ini dilakukan kepada empat peserta didik kelas XII MAN 1 Mojokerto.

Respon dari empat peserta didik tersebut menunjukkan tertarik membaca buku teks fikih digital ini hingga akhir. Respon tersebut menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital ini layak untuk dilakukan penyebaran.

## c. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Setelah dilakukan uji coba terbatas dan revisi, tahap selanjutnya adalah tahap penyebaran. Pada tahap ini, produk yang sudah direvisi kemudian disebarkan kepada peserta didik kelas XII di MAN 1 Mojokerto. Pada saat diterapkan media pembelajaran buku teks fikih digital ini dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

## 2. Efektivitas Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital dalam Membantu Kemudahan Belajar Peserta Didik di MAN 1 Mojokerto

Penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran buku teks fikih digital dalam membantu kemudahan belajar materi fikih.

Uji t-test dilakukan dengan *paired-samples t-test* yang dibantu oleh program SPSS. Hasil uji *pre-test* dan *post-test* kelas XII-MIPA 1 dapat dilihat pada tabel 3.

---

<sup>10</sup> Teimour Allahyari dkk., "Development and Evaluation of a New Questionnaire for Rating of Cognitive Failures at Work," *International Journal of Occupational Hygiene* 3, no. 1 (2009): 6-11.

**Tabel 3.** Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Peserta Didik	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	A	45	75
2	B	60	85
3	C	25	65
4	D	75	90
5	E	75	85
6	F	45	75
7	G	50	80
8	H	25	60
9	I	35	70
10	J	60	85
11	K	45	80
12	L	40	75
13	M	50	80
14	N	45	80
15	O	30	65
16	P	50	85
17	Q	25	70
18	R	40	80
19	S	55	85
20	T	40	70
21	U	70	90
22	V	25	65
23	W	85	100
24	X	50	80
25	Y	50	85
26	Z	40	75
27	AA	75	90
28	AB	100	100
29	AC	25	60
30	AD	60	85
31	AE	30	65
32	AF	45	75
33	AG	60	85
34	AH	85	100
35	AI	55	80
36	AJ	65	85
<b>Jumlah</b>		<b>1835</b>	<b>2860</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>50.97222222</b>	<b>79.44444444</b>



Data di atas menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diterapkannya Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital. Dengan jumlah hasil *pre-test* sebelum diterapkannya Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital total nilai 1835 dengan rata-rata 50,97. Sedangkan sesudah diterapkannya Media Pembelajaran Buku Teks Fikih Digital, total nilai 2860 dengan rata-rata 79,44.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui dalam keputusan uji normalitas *paired sample t-test* dalam pengembangan media pembelajaran buku teks digital fikih. Serangkaian hasil uji korelasi antar data *pre-test* dan *post-test* ditampilkan dalam beberapa tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil uji normalitas data

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	50,97	36	18,929	3,155
	Posttest	79,44	36	10,473	1,745

**Tabel 5.** Hasil uji korelasi pertama

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	36	,947	,000

**Tabel 6.** Hasil uji korelasi kedua

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-28,472	9,623	1,604	-31,728	-25,216	-17,753	35	,000

Pedoman untuk membaca data tabel di atas untuk mengambil keputusan; 1) jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka ada perbedaan produktivitas yang signifikan antara sebelum dilakukannya training dan sesudah dilakukannya training, dan 2) jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada perbedaan produktivitas antara sebelum dan sesudah dilakukannya training.

Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan media 50,97 dengan standar deviasi 18,929 sedangkan setelah menggunakan media 79,44 dengan

standar deviasi 10,473. Selanjutnya, untuk mengetahui nilai t-tabel pada tingkat kebebasan dan kepentingan harus merujuk pada derajat kebebasannya yaitu 36 dan nilai pentingnya adalah 05.0/025.0. Nilai ini digunakan sebagai dasar untuk mencari nilai tabulasi dari t-value dalam distribusi t-value. Berdasarkan tabulasi statistik, maka nilai t-value tabularnya adalah 2,02809, seperti pada gambar berikut:

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82082	63.65734	318.30884
2		0.81626	1.88562	2.91999	4.30245	6.96456	9.92464	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84001	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.74545	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.55758	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.40991	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.30862	2.99796	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.23200	2.89646	3.35530	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.17216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69991	1.37218	1.81246	2.12114	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.07999	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.04381	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.01137	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	1.98179	2.62449	2.97604	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	1.95445	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	1.92991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73901	1.90762	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	1.88702	2.55238	2.87944	3.61046
19		0.68762	1.32773	1.72913	1.86802	2.53948	2.86303	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	1.85036	2.52798	2.84834	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	1.83401	2.51765	2.83436	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	1.81887	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	1.80486	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	1.79189	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	1.77984	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	1.76863	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	1.75813	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	1.74841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	1.73923	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	1.73052	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	1.72221	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	1.71423	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	1.70652	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	1.69912	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	1.69200	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68136	1.30551	1.68830	1.68512	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	1.67845	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	1.67206	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	1.66592	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	1.66000	2.42326	2.70446	3.30688

Gambar 2. Tabulasi statistik

Berdasarkan hasil *paired-sample test* sebelumnya diperoleh nilai t hitung 17,753 dan nilai t tabel 2,02809 serta nilai signifikansi (p-value) 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku teks fikih digital lebih efektif dari pada tidak menggunakan media. Berdasarkan data ini maka kesimpulannya adalah Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima. Artinya, ada perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test* dalam pengembangan media pembelajaran

buku teks fikih digital dan ada pengaruh dari pengembangan media pembelajaran buku teks fikih digital dalam meningkatkan pemahaman materi fikih di MAN 1 Mojokerto.

#### D. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran buku teks fikih digital dalam penelitian ini telah tervalidasi sesuai dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran fikih di MAN 1 Mojokerto. Adapun alur pengembangan media pembelajaran buku teks fikih digital mengacu pada model pengembangan 4D, yakni meliputi: (a) tahap *define* (pendahuluan), meliputi menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan pengguna; (b) tahap *design* (perancangan), meliputi perancangan produk yang diawali dengan pemilihan tema dan disesuaikan dengan KI dan KD; (c) tahap *develop* (pengembangan), meliputi penilaian oleh para ahli dan uji coba terbatas; dan (4) tahap *disseminate* (penyebaran), yakni menyebarkan produk yang telah direvisi. Sedangkan efektivitas media pembelajaran buku teks fikih digital dalam meningkatkan pemahaman materi fikih ini menunjukkan signifikansi perbedaan hasil *pre-test* dan *pos-test*. Nilai rata-rata sebelum menggunakan media 50,97 dengan standar deviasi 18,929 sedangkan setelah menggunakan media 79,44 dengan standar deviasi 10,473. Dari hasil *paired-sample test* diperoleh nilai t hitung 17,753 dan nilai t tabel 2,02809 serta nilai signifikansi (p-value) 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku teks fikih digital lebih efektif dari pada tidak menggunakan media. Hasil penelitian ini merekomendasikan penelitian-penelitian lanjutan tentang pengembangan media digital lainnya selain buku ajar, misalnya penilaian digital, untuk mendukung pembelajaran fikih yang lebih baik.

#### E. Referensi

- Allahyari, Teimour, Narmin Hassanzadeh Rangi, Yahya Khosravi, dan Farid Zayeri. "Development and Evaluation of a New Questionnaire for Rating of Cognitive Failures at Work." *International Journal of Occupational Hygiene* 3, no. 1 (2009): 6-11.
- Astini, Ni Komang Suni. "Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 Dan Era Society 5.0." *LAMPUHYANG* 13, no. 1 (1 Januari 2022): 164-80. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.298>.
- Fadhli, Muhibuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015).

- Kaphingst, Kimberly A., Matthew W. Kreuter, Chris Casey, Luisa Leme, Tess Thompson, Meng-Ru Cheng, Heather Jacobsen, dkk. "Health Literacy INDEX: Development, Reliability, and Validity of a New Tool for Evaluating the Health Literacy Demands of Health Information Materials." *Journal of Health Communication* 17, no. sup3 (1 Oktober 2012): 203-21. <https://doi.org/10.1080/10810730.2012.712612>.
- Paseleng, Mila Christmawati, dan Herry Sanoto. "Implementasi Pembelajaran Online Di Era Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Peluang." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 3 (24 September 2021): 283-88.
- Prijowuntato, Sebastianus Widanarto, dan Aurelia Melinda Nisita Wardhani. "Analisis Kesan, Tantangan, Hambatan, dan Harapan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19." *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)* 11, no. 1 (30 Mei 2021): 33-44. <https://doi.org/10.24036/011121780>.
- Un, C. Annique, Alvaro Cuervo-Cazurra, dan Kazuhiro Asakawa. "R&D Collaborations and Product Innovation\*." *Journal of Product Innovation Management* 27, no. 5 (2010): 673-89. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5885.2010.00744.x>.
- Wilson, F. Robert, Wei Pan, dan Donal A. Schumsky. "Recalculation of the Critical Values for Lawshe's Content Validity Ratio." *Measurement and Evaluation in Counseling and Development* 45, no. 3 (2012): 197-210.
- Zulifah, Siti, Murtono, Santoso, dan S. Masfuah. "Content Validity of Android-Assisted Problem Based Learning-Oriented Illustrated Stories Teaching Materials." *Journal of Physics: Conference Series* 1823, no. 1 (Maret 2021): 012094. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012094>.